
Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah dan Pelabelan Buku Perpustakaan

Delta Julita¹⁾, Eka Putra²⁾, Yuserizal Bustami³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: deltajulita03@gmail.com

Abstract

Libraries have a strategic role in building schools, in the era of digitalization it is not only a necessity but a demand for using good library digitization in order to increase competitiveness and increase the excellence of schools, for research purposes, to help SD 07 Padang Leban Elementary School, Tebing Tinggi Village, Ranah Ampek District Hulu Tapan, Pesisir Selatan Regency. This training activity was carried out on July 21-July 23. Which is carried out in 3 stages: 1. Cycle I Stage, namely the Preparation Stage. 2. Cycle II stages, namely the Implementation Stages. The final stage, namely the results stage of this research. Data collection methods used in implementing community service programs regarding school library management training regarding the important role of libraries for schools and students. This is in the form of socialization and assistance to schools.

Keywords: *Library; Preparation; School.*

Abstrak

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam membangun sekolah, di era digitalisasi tidak hanya keharus tetapi merupakan tuntutan menggunakan digitalisasi Perpustakaan yang baik guna meningkatkan daya saing dan meningkatkan keunggulan dari sekolah, tujuan penelitian, membantu bagi Sekolah SD SD 07 Padang Leban, Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli- 23 Juli. Yang dilakukan dengan 3 tahap : 1. Tahapan Siklus I, yaitu Tahapan Persiapan. 2. Tahapan Siklus II, yaitu Tahapan Pelaksanaan. Tahap akhir, yaitu tahapan hasil dari penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah tentang pentingnya peran perpustakaan bagi sekolah dan siswa. ini adalah berupa sosialisasi dan pendampingan terhadap Sekolah.

Kata Kunci: Perpustakaan; Penyusunan ; Sekolah

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi menjadi sarjana – sarjana yang memahami, menghayati permasalahan pembangunan secara interdisipliner dan cross-sectoral. Dengan kegiatan ini mahasiswa dapat mempelajari situasi yang berkembang dalam masyarakat. Sebagai salah satu bentuk intrakurikuler yang ditujukan untuk unyuk mengembangkan kepekaan rasa, kognisi social mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KKN dapat menjadi kegiatan terpadu antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dalam kegiatan tersebut harus tinggal di wilayah masyarakat dalam waktu tertentu untuk membantu masyarakat mengatasi masalah – masalah yang dihadapi dalam pembangunan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi.

KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Widodo, 2010). Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dalam masyarakat Indonesia pada khususnya. Sasaran KKN adalah (1) masyarakat umum, (2) sekolah, (3) lembaga/instansidan (4) industri atau kelompok tertentu.

KKN Tematik memiliki tujuan yaitu: (a.) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. (b.) Melaksanakan terapan IPTEKS secara team works dan interdisipliner. (c.) Menanamkan nilai kepribadian. (d.) Meningkatkan daya saing nasional, (e.) Menanamkan jiwa peneliti. Selain memiliki tujuan, KKN ini juga memiliki empat sasaran yang dituju, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Pada sasaran mahasiswa, salah satu harapan yang diperoleh dari kegiatan KKN ini adalah memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswatentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral. Sementara untuk masyarakat, diharapkan dapat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.

Bagi pemerintah daerah, salah satu manfaat yang diperoleh yakni memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Sedangkan bagi perguruan tinggi manfaat yang didapat dengan KKN ini adalah perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.

Ranah Ampek Hulu Tapan adalah sebuah kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kecamatan ini adalah pemekaran dari Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Wilayah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah sebagian wilayah Tapan yang sebagiannya masuk wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Kota Tapan berada di jalan lintas barat Sumatera dan persimpangan yang menghubungkan tiga provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi dan Bengkulu.

Posisi wilayah Tapan (Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan) sangat strategis karena berada pada persimpangan tiga provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi dan Bengkulu. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sebelah timurnya berbatasan langsung dengan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci di Provinsi Jambi.

Masyarakat Tapan dibagi atas 4 (empat) suku, yakni Malayu Kcik, Malayu Gdang, Caniago dan Sikumbang. Masing - masing suku dipimpin oleh datuk yang dikenal dengan Basa Ampek Balai dengan Machudum Sati sebagai Orang TuaNagari (Ughang Tuo N'ghing) Tapan. Tiap-tiap suku dibagi atas beberapa kaum yang masing-masing kaum dipimpin oleh seorang Ninik Mamak (Pamakung).

Perekonomian masyarakat Tapan sebagian besar adalah pertanian, dengan bertani Padi adalah mata pencarian utama masyarakat Tapan, diikuti Jagung, Palawija serta sebagian kecil buah-buahan seperti Semangka (karamojo). Potensi perkebunan yakni perkebunan Karet (parah), Sawit, Kakao (cokelat), Petai (ptai) dan Jengkol (jighiang).

Manajemen dalam perpustakaan sekolah bukan sekedar menempatkan buku-buku di rak, akan tetapi lebih dari itu dan sangat kompleks, berkelanjutan dan selalu berubah. Manajemen merupakan sebuah proses yang memfokuskan pada kegiatan yang berjalan dari hari ke hari. Manajemen perpustakaan sekolah berhubungan dengan pengelolaan data buku dan penyimpanan buku perpustakaan di sekolah (Novyanti et al., 2018).

Suatu perpustakaan harus memberikan layanan terbaik terhadap konsumennya. Salah satu cara memberikan layanan terbaik adalah dengan menjadikan perpustakaan yang sebelumnya manual menjadi perpustakaan yang berbasis otomasi. Sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu sistem di perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi yang mana kegiatan dalam perpustakaan sudah terintegrasi dengan baik. Adanya sistem otomasi akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pencarian informasi dan kemudahan untuk petugas perpustakaan agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja (Syarif, 2020).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Memberi pengetahuan dan wawasan bagi peserta pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah tentang pentingnya peran perpustakaan bagi sekolah dan siswa. Sesuai dengan judul dan tema kegiatan yang disajikan, sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru dan siswa pengelola perpustakaan sekolah di SD 07 Padang Leban Desa Tebing Tinggi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Pesisir Selatan.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan model yang berfokus pada eksplorasi atau suatu kasus tertentu yang diulas secara terperinci dan mendalam pada bentuk pertanyaan bagaimana dan mengapa (Irianto et al. 2023). Tempat kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas SD 07 Padang Leban, Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli- 23 Juli 2023.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah tentang pentingnya peran perpustakaan bagi sekolah dan siswa. ini adalah berupa sosialisasi dan pendampingan terhadap Sekolah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain;

- a. Tahapan Siklus I, yaitu Tahapan Persiapan. Yang berisi tentang:
 - 1) Observasi ke SD 07 Padang Leban
 - 2) Sosialisasi tentang program yang akan dilaksanakan kepada pihak sekolah
 - 3) Mengurus permohonan izin kepada pihak sekolah
 - 4) Menetapkan waktu pelaksanaan program
 - 5) Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknis manajemen perpustakaan, meliputi inventarisasi buku, klasifikasi buku, penyampulan, dan pelabelan buku-buku baru.
 - 6) Mempersiapkan tempat pelaksanaan di adakannya program
- b. Tahapan Siklus II, yaitu Tahapan Pelaksanaan. Yang berisi tentang:
 - 1) Kegiatan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 pada pukul 09.00-12.30 WIB di kelas dengan materi Klasifikasi Bahan Pustaka.
 - 2) Kegiatan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Juli pada pukul 08.00-11.30 WIB di ruang kelas dengan materi Kata logisasi Bahan Pustaka dan praktek mengklasifikasikan jenis buku, serta pembuatan katalog buku koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung siswa sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- c. Tahap akhir : Tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah dengan mengevaluasi kepanitiaan dan mendata kembali daftar presensi peserta, notulen sebagai data lampiran laporan akhir kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses yang cukup rumit akhirnya dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama pihak sekolah dan kerjasama rekan KKN Desa karang widoro kec. dau, maka program Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar dapat dilaksanakan. Adapun hasil kegiatan ini adalah:

- a. Pada tahap I yaitu pada tanggal 21 Juli 2023, kegiatan dimulai pukul 09.00-12.30 WIB. Dari surat pendelegasian yang telah didistribusikan sebelumnya, ternyata mendapat apresiasi yang bagus dari guru-guru pengelola perpustakaan sekolah dasar. Sebagian guru dan siswa sekolah yang hadir dalam pelatihan tersebut Materi pada pertemuan tahap I antara lain Klasifikasi Bahan Pustaka.
- b. Padatahap II yaitu tanggal 23 Juli 2023, kegiatan dimulai pukul 08.00-11.30 WIB. Seperti pertemuan pada tahap sebelumnya, siswa yang mengikuti pelatihan tetap antusias menghadiri pelatihan pengelolaan perpustakaan ini. Kegiatan pada pertemuan kali ini adalah Kata logisasi dan praktek menentukan klasifikasi jenis buku yang dilakukan para siswa .Setelah mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar ini, para guru pengelola perpustakaan sekolah mendapat wawasan baru tentang betapa pentingnya peran perpustakaan Sekolah dan cara-cara mengelolah perpustakaan yang benar.

Berdasarkan rencana program yang penulis susun sebelumnya, bahwa terlaksananya kegiatan ini berjalan cukup baik dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Adanya kesesuaian antara rencana dan terlaksananya program ditandai dengan adanya ketepatan waktu pelaksanaan, ikut berpartisipasi siswa dalam mengikuti rangkaian pelatihan tersebut.
- b. Adanya sambutan yang baik dari beberapa siswa yang ikut kegiatan pelatihan untuk menghidupkan kembali dan memperbaiki sistem di perpustakaan di SD 07 Padang Laban. Sehingga mampu menumbuhkan minat baca dan meningkatkan prestasi belajar siswa SD 07 Padang Laban.

Selain factor pendukung, terdapat juga hal-hal yang menjadi factor penghambat terlaksananya kegiatan ini. Faktor penghambat tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan tempat yang dimiliki oleh SD 07 Padang Leban sehingga program pelatihan menejemen perpustakaan sekolah dan pelabelan buku perpustakaan SD 07 Padang Leban, Desa Tebing Tinggi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan ini menggunakan ruang kelas, sehingga pelaksanaan kegiatan harus menyesuaikan jadwal belajar mengajar siswa.
- b. Keterlambatan beberapa siswa akibat bertepatan acara sedikit menghambat jalannya pelatihan
- c. Kurang sarana yang digunakan dalam penyampaian materi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi tugas Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di SD 07 Padang Laban, Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Pelayanan teknis perpustakaan meliputi pengadaan bahan pustaka, inventarisasi, klasifikasi, pembuatan label/call number, penyampulan buku, dan penyusunan buku-buku di lemari atau rak buku. Pelayanan teknis ini bertujuan agar buku-buku yang ada dapat terawat dengan baik sehingga tidak mudah rusak dan dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajardi sekolah.

6. REFERENSI

- Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Padang. 2006. *Pelaksanaan KKN Universitas Negeri Padang Dalam Perspektif Mahasiswa dan Masyarakat Serta Rancangan Pola Pelaksanaannya dimasa depan*. Laporan Penelitian. Padang : UNP Press
- Novyanti, R. et al. (2018). Manajemen Perpustakaan Sekolah Pada SDN Mawar VI Banjarmasin. *Jurnal Impact : Implementation and Action*. 1(1) pp. 54–58.
- Syarif, V. D. P. (2020). Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Otomasi Di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*. 2(2) pp. 106–120
- Website nagari tebing tinggi tapan. Diakses tanggal 13 agustus 2023 <https://tebingtinggitapan.pesisirselatankab.go.id/index.php/first/statistik/4>
- Widodo, Suwarno. 2010. Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi social dan kepribadian mahasiswa. *E-DIMAS*. Vol 1 No.01
- Wikipedia. Diakses tanggal 13 agustus 2023 https://id.wikipedia.org/wiki/Ranah_Ampek_Hulu_Tapan,_Pesisir_Selatan